

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FASE E KELAS 10

(Sesuai Kemendikbudristek No. 33 Th. 2022 Tentang Capaian Pembelajaran)

A. RASIONAL MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Pendidikan merupakan kunci untuk menumbuhkan kembangkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila sesuai tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pancasila adalah dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, musyawarah- mufakat, dan keadilan adalah nilai-nilai yang harus ditumbuhkembangkan dan diinternalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai itu kemudian ditetapkan sebagai norma dasar atau *grundnorm* Indonesia dan diberi nama Pancasila, sehingga menjadi landasan filosofis bagi pengembangan seluruh aturan di Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa Indonesia, nilai-nilai Pancasila semestinya mewujudkan dalam setiap sikap dan perbuatan segenap warga negara Indonesia. Keterwujudan dalam sikap dan perbuatan tersebut akan dapat mengantarkan seluruh bangsa pada kehidupan yang adil makmur sebagaimana cita- cita kemerdekaan bangsa Indonesia. Gambaran ideal cita-cita bangsa tersebut masih jauh dari terwujud walaupun negara Indonesia telah menempuh perjalanan lebih dari tiga perempat abad. Masih banyak tantangan yang harus diatasi baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa dan bernegara.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, setiap warga negara perlu diarahkan menjadi warga negara yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*), sehingga dapat memahami negara dan bangsa Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air. Dengan demikian, warga negara Indonesia dapat melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara, juga turut aktif membentengi masyarakat, bangsa dan negara Indonesia dari berbagai ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan yang akan merusak ketahanan bangsa dan negara Indonesia.

Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila berisi elemen: Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan keyakinan dan pemahaman filosofi bangsa perlu dilakukan perbaikan secara konten maupun proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang di dalamnya terkandung penumbuhkembangan karakter, literasi- numerasi, dan kecakapan abad 21 yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila akan menghasilkan warganegara yang mampu berpikir global (*think globally*) dengan cara-cara bertindak lokal (*act locally*) berdasarkan Pancasila sebagai jati diri dan identitas bangsa.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Setelah mempelajari Pendidikan Pancasila, peserta didik mampu:

1. Berakhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui sikap mencintai sesama manusia, mencintai negara dan lingkungannya untuk mewujudkan persatuan dan keadilan sosial;
2. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta proses perumusannya sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari;
3. Menganalisis konstitusi dan norma yang berlaku, serta menyelaraskan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global;
4. Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbineka, serta mampu bersikap adil dan tidak membedakan jenis kelamin, SARA (Suku Agama, Ras, Antargolongan), status sosial-ekonomi, dan penyandang disabilitas;
5. Menganalisis karakteristik bangsa Indonesia dan kearifan lokal masyarakat sekitarnya, dengan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI, serta berperan aktif dalam kancah global.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA FASE E

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional; menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; dan menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.

Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila; memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; dan memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

CAPAIAN BERDASARKAN ELEMEN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional;

	peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila;
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Profil Pelajar Pancasila	Kata Kunci	Glosarium	Alokasi Waktu
Pancasila	Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara; Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional; peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.	10.A1. Peserta didik mampu menganalisis cara pandang para pendiri negara tentang rumusan Pancasila sebagai dasar negara.	Bernalar kritis	Rumusan dan isi pancasila	Rumusan , tokoh	1 JP
		10.A 2 Peserta didik mampu menganalisis fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, ideologi negara, dan identitas nasional.	Kreatif	Peluang dan tantangan	Nilai Pancasila	1 JP
		10.A 3 Peserta didik mengenali dan menggunakan produk dalam negeri sekaligus mempromosikan budaya lokal dan nasional.	Bernalar kritis	Klasifikasi NilaiPancasila	Nilai Pancasila	1 JP
			Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Penerapan nilai-nilaiPancasila	Nilai Pancasila	2 JP
			Bergotong royong	Perwujudan Pelaksanaan nilai-nilai Pancasila	Nilai Pancasila	1 JP

			Bernalar kritis	Penanaman nilai-nilai Pancasila	Nilai Pancasila	2JP
			Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Peluang dan tantangan	Penanaman NilaiPancasila	2 JP
			Kreatif	MembumikanPancasila	Aspek kehidupan	2 JP
			Mandiri	Kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam anggota kelompok	Nilai Pancasila	2 JP
			Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME, berahlak Mulia	Menelaah penyebab pelanggaran Pelaksanaan nilai Pancasila	PelanggaranNilai i Pancasila	2 JP
			Berbalar Kritis	Hal penting dan berharga	Kebutuhan masyarakat	2 JP
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; peserta didik mendemonstrasikan	10.B.1 Peserta didik menganalisis dengan mengamati, menyesuaikan dan menampilkan Pelaksanaan norma danaturan, hak dan kewajiban warga negara yang diatur dalam konstitusi dan norma yang berlaku	Berbalar Kritis	Pelaksanaan norma dan aturan, hak dan kewajiban warga negara	Norma dan aturan, hak dan kewajiban warga negara	2 JP

praktik kemerdekaan berpendapat warga negara dalam era keterbukaan informasi sesuai dengan nilai-nilai Pancasila; peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan perumusan solusi secara kreatif, kritis, dan inovatif untuk memecahkan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	10.B.2 Peserta didik menemukan, mengoreksi dan melaporkan Pelanggaran norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari	Kreatif	Menemukan pelanggaran norma dan aturan	Norma dan aturan	2 jp
	10.B.3 Peserta didik mengasosiasikan, mempraktikkan dan mengusulkan membuat kesepakatan bersamadi sekolah terkait dengan norma yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta	Bergotong royong	Mempratkan membuat kesepakatan bersama	Norma hasil kesepakatan bersama	2 jp
	10.B.4 Peserta didik Menggambarkan, memposisikan dan menata jalannya sidang BPUPKI dalam merumuskan Pancasila dan UUD NegaraRepublik IndonesiaTahun 1945	Mandiri	Rumusan Pancasila dan UUD NRI 1945	Pancasila danUUD NRI 1945	2 JP
	10.B.5 Peserta didik menguraikan, mengumpulkan dan membuktikan latar belakang dilaksanakannya amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Bergotong Royong	Latar belakang amandemen UUD NRI1945	AmandemenUU D NRI 1945	2 JP
	10.B.6 Peserta didik menyimpulkan, mengonstruksi danmembuktikan Tahapan Amandemen UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Bernalar Kritis	Tahapanamandemen UUD NRI1945	AmandemenUU D NRI 1945	2 JP
	10.B.7 Peserta didik menyusun, menseketsa dan memadukan peta	Bernalar kritis	Penyusunan regulasi antar lembaga negara	Penyusunan regulasi	2 JP

		konsep penyusunan regulasi antar lembaga negara di Indonesia				
		10.B.8 Peserta didik menyimpulkan, membentuk dan mendukung mekanisme perumusan regulasi yang berlaku di Indonesia	Bernalar Kritis	Mekanisme perumusan regulasi	Perumusan regulasi	2 JP
		10.B.9 Peserta didik menyajikan, membuat dan menata langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan regulasi, penyelesaian sengketa jika terjadi tumpang tindih, pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara	Mandiri	Langkah-langkah dalam penyusunan regulasi, penyelesaian sengketa	Sengketa dan pertentangan antar regulasi	1 JP
		10.B.10 Peserta didik menunjukkan, mengoreksi dan mempertanyakan contoh tumpang tindih, kesesuaian, dan pertentangan antara satu regulasi dengan regulasi yang setara.	Bernalar Kritis	Menunjukkan contoh, tumpang tindih, kesesuaian dan pertentangan regulasi	Regulasi	1 JP
Bhineka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menginisiasi kegiatan bersama atau gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari untuk membangun masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila;	10.C.1 Peserta didik mengkritik, mempresentasikan dan melengkapi dengan cara mengidentifikasi pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas	Berbhinekaan Global	Pembentukan identitas	Kelompok lokal, regional, nasional dan global	4 JP
		10.C.2 Peserta didik menganalisis, mengumpulkan dan memilih makna dan nilai dari keragaman dalam kehidupan berbangsa	Beriman dan Bertakwa terhadap Tuhan YME,	Menganalisis makna dan nilai dari keragaman	Nilai, keragaman	2 JP

			Berakhlak mulia			
		10.C.3 Peserta didik menginisiasi, mengoreksi dan memilah dengan cara mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan dan masyarakat untuk menghasilkan kondisi dan keadaan yang lebih baik.	Mandiri	Mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan	Mengidentifikasi respon terhadap kondisi dan keadaan	2 JP
		10.C.4 Peserta didik mengidentifikasi, merancang dan mendukung pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung	Berbhinekaan global	Mengidentifikasi pertukaran budaya	Pertukaran budaya	2 JP
		10.C.5 Peserta didik mengkaji, mengumpulkan dan memadukan makna dan manfaat hidup dalam kebinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri	Berbhinekaan global	Pertukaran budaya dan kolaborasi	Kearifan lokal, produk dalam negeri	2 JP
		10.C.6 Peserta didik mengasosiasikan, mengemas dan menanggapi dampak pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung	Bernalar kritis	Dampak pertukaran budaya	Pertukaran budaya, kolaborasi dalam dunia	2 JP
		10.C.7 Peserta didik menyajikan, memanipulasi dan mengelola hasil diskusi manfaat dan keuntungan pertukaran budaya dan kolaborasi dalam dunia yang saling terhubung,	Berbhinekaan global	Manfaat dan keuntungan pertukaran budaya	Kebhinekaan, kearifan lokal, produk dalam negeri	2 JP

		10.C.8 Peserta didik menyajikan, memadankan dan menampilkan hasil kajian makna dan manfaat hidup dalam kebhinekaan, kaya akan kearifan lokal, dan memilih produk dalam negeri	Berbhinekaan global	Diskusi manfaat dan keuntungan pertukaran budaya	Kebhinekaan, kearifan lokal, produk dalam negeri	2 JP
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu memberi contoh dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga sekolah, warga masyarakat dan warga negara; Peserta didik mampu memahami peran dan kedudukannya sebagai warga negara Indonesia.	10.D.1 Peserta didik mengidentifikasi, mengilustrasikan dan membuktikan contoh kasus wilayah yang diperebutkan berdasarkan fakta dan regulasi,	Bernalar kritis	Contoh kasus wilayah yang diperebutkan	Kasus wilayah	2 JP
		10.D.2 Peserta didik menelaah, mendemonstrasikan dan mendukung beberapa praktik baik dan sikap menjaga keutuhan NKRI yang telah dilakukan oleh orang/kelompok sebelumnya	Berbhinekaan global	Praktik baik menjaga keutuhan NKRI	Keutuhan NKRI	4 JP
		10.D.3 Peserta didik menganalisis, mengoperasikan dan meyakini konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional dalam menjaga keutuhan NKRI	Bernalar kritis	Mengidentifikasi konsep sistem pertahanan dan keamanan Nasional	Sistem pertahanan dan keamanan nasional	2 JP
		10.D.4 Peserta didik menyusun, merancang dan melengkapi Langkah-langkah peningkatan sistem pertahanan dan keamanan nasional	Kreatif	Langkah-langkah peningkatan sistem pertahanan dan keamanan nasional	Sistem pertahanan dan keamanan nasional	2 JP

		10.D.5 Peserta didik menyimpulkan, mempresentasikan dan menampilkan hasil kajian Hambatan, Tantangan, gangguan dan ancaman dalam melaksanakan sistem pertahanan dan keamanan nasional	Bergotong royong	Sistem pertahanan dan keamanan nasional	Hambatan, tantangan, gangguan dan ancaman	2 JP
		10.D.6 Peserta didik menyimpulkan, menggunakan dan mengusulkan upaya - upaya yang dilakukan dalam peningkatan sistem pertahanan dan keamanan Nasional	Mandiri	Upaya peningkatan sistem pertahanan dan keamanan Nasional	Sistem pertahanan dan keamanan Nasional	2 JP
		10.D.7 Peserta didik mengidentifikasi, mengumpulkan dan melaporkan peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia	Berbhinekaan global	Peran Indonesia	Peran Indonesia sebagai negara kesatuan	2 JP
		10.D.8 Peserta didik memutuskan, mempresentasikan dan mendukung hasil mengembangkan kerangka berfikir peran Indonesia sebagai negara kesatuan dalam pergaulan antar bangsa dan negara di dunia.	Bernalar kritis	Kerangka berfikir tentang peran Indonesia	Negara kesatuan, pergaulan antar bangsa	2 JP
JUMLAH ALOKASI WAKTU						72